

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik secara parsial diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengendalian internal terhadap perilaku etis. variabel pengendalian internal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap perilaku etis sebesar 9,045%.
2. Hasil pengujian statistik secara parsial diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kompensasi terhadap perilaku etis. Pada variabel variabel kompensasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap perilaku etis sebesar 38.184%.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada karyawan tata usaha Universitas Kristen Maranatha, sehingga tidak menutup kemungkinan apabila sampel diperluas hingga ke bagian lain akan menunjukkan hasil yang berbeda.
2. Faktor yang digunakan untuk mengukur pengaruh perilaku etis karyawan dalam penelitian hanya sebatas pengendalian internal dan kompensasi namun diluar faktor tersebut terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi

3. perilaku etis karyawan pada karyawan tata usaha Universitas Kristen Maranatha.

### 5.3 Saran

1. Hendaknya instansi dapat meningkatkan dan mempertahankan pengendalian internalnya dengan cara meningkatkan aktivitas pengendalian, penilaian risiko, lingkungan pengendalian, pemantauan, serta informasi dan komunikasi. Hal ini dapat mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dari perilaku yang tidak etis yang dilakukan oleh pihak tertentu.
2. Instansi hendaknya menyesuaikan tingkat kesesuaian gaji atau upah dengan jumlah gaji atau upah yang diberikan oleh instansi kepada karyawan agar tidak terjadi kesalahan ataupun kecurangan karena faktor gaji atau upah dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku etis karyawan.
3. Pada peneliti lain yang hendak melanjutkan penelitian ini agar menambahkan jumlah variabel, area sampling, dan jumlah sampel yang berhubungan dengan perilaku etis karyawan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai variabel lain yang mempengaruhi perilaku etis.